

Nama : Afina Putri Dayanti
NIM : 825200049
Jurusan : Sistem Informasi
Mata Kuliah : Enterprise Architecture

1. TOGAF sudah sejak lama dikenal sebagai referensi utama dalam membangun arsitektur enterprise. Jelaskan bagaimana TOGAF memfasilitasi pembangunan arsitektur enterprise.

Answer: Transformasi arsitektur melibatkan kombinasi aktivitas yang melibatkan pihak-pihak yang berbeda, yaitu “stakeholder” dalam setiap operasi yang dilakukan mereka. Dan mengapa TOGAF dikenal sebagai referensi utama dalam membangun arsitektur enterprise? Karena TOGAF mengatasi persoalan ini melalui:

- Manajemen *stakeholder*
- Penilaian kesiapan transformasi (*transformation readiness assessment*)
- Komunikasi yang efisien melalui konsep *viewpoint*

2. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian pada dokumen TOGAF.

Answer : TOGAF disajikan dalam bentuk dokumen referensi tunggal dan web site khusus yang terbagi atas 7 bagian

- Pendahuluan - Introduction
- ADM (Architecture Development Method)
ADM (bagian II) adalah pembuka ke dokumen referensi TOGAF seperti terlihat pada diagram ADM (atau TOGAF wheel), yang mendeskripsikan tahapan2 berbeda dari metode ini.
- Panduan ADM - ADM Guidelines
Bagian III mendiskusikan panduan dan best practice yang berkaitan dengan ADM, mulai dari masalah keamanan dan analisis kesenjangan (gap analysis) hingga manajemen stakeholder.
- Konten Arsitektur - Architecture Content
Bagian IV (konten arsitektur) berisi elemen2 tangible yang digunakan dalam pengembangan: hasil akhir, katalog, matriks, diagram, atau “building blocks” yang membentuk arsitektur.
- Enterprise Continuum dan Tools
Bagian V fokus pada penyimpanan (repository) arsitektur enterprise, beserta partisi, tipologi, dan tool.
- Model Referensi - Reference Models
Bagian VI fokus pada penyimpanan (repository) arsitektur enterprise, beserta partisi, tipologi, dan tool.
- Architecture Capability Framework
Bagian VII (“Architecture Capability Framework”) berkaitan dengan tata kelola arsitektur, termasuk manajemen repository.

3. Jelaskan perbedaan view dan viewpoint.

Answer :

- **View** adalah apa yang dilihat. View ditujukan bagi kumpulan stakeholder dan pertimbangan2 mereka.
- **Viewpoint** mendeskripsikan darimana melihatnya. *Viewpoint* adalah abstraksi kumpulan model yang menggambarkan enterprise architecture, yang ditujukan untuk memenuhi pertimbangan stakeholder tertentu.

4. Sebagai salah satu keluaran dari TOGAF, artefak digunakan sebagai alat komunikasi kepada stakeholder. Jelaskan alasan dari pernyataan tersebut.

Answer: Artefak (artifact), yang merupakan sebuah cara komunikasi yang digunakan untuk menyajikan view tertentu dari arsitektur kepada stakeholder. Artefak diatur ke dalam bentuk katalog, matriks, dan diagram. Artefak dibuat untuk merepresentasikan *tool* yang digunakan sebagai media komunikasi dan memperlihatkan bagian dari arsitektur dalam berbagai bentuk dan menjadi bagian utama dalam repositori.

5. Jelaskan tahapan-tahapan yang terdapat pada Metode Pengembangan Arsitektur.

Answer:

– Tahapan *preliminary*

Goal dari tahapan ini adalah mempersiapkan perusahaan untuk realisasi pekerjaan arsitektur:

- Pengorganisasian dan tatakelola arsitektur
- Prinsip umum
- Metode
- Tool
- *Repository* arsitektur
- Mulainya siklus ADM

Elemen-element ini secara langsung berkaitan dengan adaptasi framework arsitektur, yaitu TOGAF. Dengan cara ini, tahapan preliminary bukan bagian dari siklus ADM namun dapat dipertimbangkan setiap saat selama siklus ADM.

– Tahapan A (visi)

Tahapan A adalah tahap pertama dari siklus ADM, yang dipicu oleh validasi/persetujuan dokumen “Request for Architecture Work”.

Tahapan A memiliki 2 *goal*:

- Mengembangkan dan memperkaya elemen2 yang dihasilkan pada tahapan *preliminary*, seperti prinsip arsitektur, indikator penting, pengorganisasian atau perencanaan kerja.
- Menyiapkan tahapan berikutnya dengan menyediakan gambaran umum sebagai dasar dan target arsitektur.

– Tahapan B, C, dan D (pengembangan arsitektur bisnis, SI, dan teknologi)

• Tahapan B (arsitektur bisnis)

Formalisasi elemen bisnis (kebutuhan, proses, entitas) adalah pengantar bagi seluruh konstruksi logik atau teknis yang valid.

• Tahapan C (arsitektur sistem informasi)

Arsitektur sistem informasi adalah jembatan antara view bisnis dengan translasi fisikalnya.

• Tahapan D (arsitektur teknologi)

Peran tahapan D adalah untuk memantapkan keterhubungan teknologi dan fisikal dari elemen2 yang telah dikembangkan selama tahapan sebelumnya. Secara khusus, arsitektur teknologi menjelaskan mengenai platform dan lingkungan eksekusi dimana aplikasi dijalankan dan sumber data dihost untuk digunakan.

- Tahapan E dan F (peluang dan solusi, perencanaan migrasi)
Tahapan E dan F membahas penjadwalan dan pengaturan implementasi arsitektur baru. Penekanan pada pembuatan skema migrasi yang harus memberikan manfaat bisnis.
 - Selama tahapan E, hasil dari tahapan B, C, dan D dikonsolidasi: arsitektur, kebutuhan, dan *gap*.
 - Tahapan F memantapkan penjadwalan migrasi serta dasar proyek implementasi dengan pengaturan, goal, dan biayanya.
- Tahapan G dan H (tatakelola implementasi, manajemen perubahan arsitektur)
 - Tahapan G memantapkan kontrak final arsitektur dengan proyek implementasi, termasuk rekomendasi dari dewan arsitektur. Kontrak yang ditandatangani menjadi dasar untuk persetujuan proyek implementasi.
 - Tahapan H mengendalikan pengelolaan arsitektur yang dijalankan: manajemen perubahan termasuk evaluasi permintaan perubahan yang mempengaruhi arsitektur. Perlu dicatat bahwa beberapa permintaan perubahan dapat menyebabkan siklus ADM baru.